

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan Oktober 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -3,5660. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Oktober 2024 antara lain Beras, Jeruk, Daging Ayam Ras, Cabai Merah, Cabai Rawit, Pisang, dan Bawang Merah.

Bulan November 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 0,9875. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan November 2024 antara lain Cabai Merah, Beras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, dan Cabai Rawit.

Bulan Desember 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 1,2525. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Desember 2024 antara lain Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten Donggala adalah :

a) Ketersediaan pasokan :

Pola Inflasi Kabupaten Donggala Menjelang Nataru -Beras : Sebagian besar pasokan beras di Kabupaten Donggala masih harus didatangkan dari luar daerah seperti Sulsel dan Periode hujan yang lebih pendek dari tahun lalu, sehingga ketersediaan pasokan tetap mendapatkan perhatian. - Hortikultura = Inflasi komoditas hortikultura seperti bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah cenderung meningkat pada musimnya.

b) Keterjangkauan harga :

Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kab. Donggala sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain beras, daging ayam ras, bawang merah, cabai merah dan cabai rawit, jeruk, pisang, bawang putih, dan telur ayam ras. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan indeks perkembangan harga (IPH).

c) Kelancaran distribusi : Tarif Angkutan Darat = Kendaraan yang beroperasi antar provinsi melalui darat memastikan adanya permintaan stok yang ada di distributor dan cenderung didominasi oleh Transportasi Darat.

d) Komunikasi efektif : komunikasi yang baik antara pemasok, distributor dan pelanggan dapat memastikan kelancaran distribusi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Donggala pada triwulan IV tahun 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan pokok.

Beberapa kegiatan di triwulan III ini terkait pengendalian inflasi sebagai berikut:

-Mengikuti Rakornas Mingguan Pengendalian Inflasi secara Online yang dilaksanakan setiap minggu pada triwulan IV Tahun 2024.

-TPID konsisten melakukan pemantauan ketersediaan kebutuhan pokok yang ada di pasar.

-Melaksanakan High Level Meeting bersama bapak Pj. Bupati beserta FROKOPIMDA menjelang persiapan Nataru dalam pengendalian Inflasi daerah yang ada di Kabupaten Donggala serta meresmikan adanya Warung Komoditi Pangan (WARKOP) yang terletak di Pasar Inpres Manonda Kelurahan Ganti Kabupaten Donggala.

-Melaksanakan Capacity Building bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Donggala.

-TPID melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk menstabilkan inflasi.

-Penguatan infrastruktur TIK, digitalisasi dan data pangan melalui pengembangan aplikasi dashboard pemantauan indikator inflasi terintegrasi di Kabupaten Donggala yang diawali dengan FGD bersama OPD/instansi pemilik data.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Donggala yaitu dengan adanya Berbagai kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Donggala kurun waktu Oktober 2024 s/d Desember 2024 sudah sesuai (On The Track) sehingga tercatat perkembangan inflasi month to month Kabupaten Donggala ke arah yang lebih baik yaitu : Bulan Oktober 2024 Inflasi Donggala tercatat sebesar -3,5560, Bulan November 2024 sebesar -0,9875 dan Bulan Desember 2024 sebesar 1,2525. Sehingga kegiatan-kegiatan seperti Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di pasar di Kabupaten Donggala, serta melaksanakan High Level Meeting (HLM), Capacity Building, serta Gerakan Pasar Murah tetap dan akan ditingkatkan pada waktu Nataru dan Libur Panjang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Donggala yaitu :

A. Keterjangkauan Harga

-Mengintensifkan pelaksanaan program Operasi Pasar Murah (OPM) Bersubsidi dengan Skema Subsidi Ongkos Angkut (SOA), baik di pasar, kelurahan, maupun pada saat event tertentu. -Risiko kenaikan harga pangan seiring dengan peningkatan permintaan jelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

B. Ketersediaan pasokan :

- Merutinkan Sidak Pasar, Operasi Pasar, dan Pemantauan ke Pasar sebagai upaya normalisasi harga pangan sekaligus memastikan ketersediaan pasokan. -Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan ditingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi

C. Kelancaran Distribusi:

- Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses (jalan, jembatan, Pelabuhan) antar Kabupaten/Kota. -Musim liburan sekolah pada minggu ketiga dan keempat di bulan Desember, serta minggu pertama Januari berpotensi mendorong kenaikan harga angkutan udara maupun

darat karena permintaan tinggi untuk mobilisasi di masa liburan.

D. Komunikasi Yang Efektif

- Mempersiapkan dan menyusun program Championship TPID Kabupaten Donggala 2024, baik Laporan Self Assessment maupun Laporan One Page Summary (OPS).